

ABSTRAK

Asrul Haqiqi : Penggunaan Kesenian *Berudah* Pada Pesta Perkawinan Dalam Masyarakat Desa Rambah Hilir Timur Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini berawal dari kenyataan yang ditemui di desa Rambah Hilir Timur dimana masyarakat selalu menampilkan kesenian *berudah* pada acara pesta perkawinan. *Berudah* merupakan syair-syair yang dilantunkan berupa puji-pujian terhadap nabi, dan tentang keagamaan. Pesta perkawinan merupakan sebuah acara peresmian pernikahan. *Berudah* hanya dimainkan pada bagian tertentu saja dari keseluruhan rangkaian acara pesta perkawinan, dan diperuntukkan bagi mempelai laki-laki. Berdasarkan hakikat kesenian *berudah* dan perkawinan, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: "Mengapa kesenian *berudah* harus ada' dalam acara pesta perkawinan, sedangkan pada acara lainnya tidak diharuskan ada"? Guna mendapatkan jawaban atas masalah ini, maka pertanyaan utama penelitian adalah; Apa sebenarnya 'tujuan penting' digunakannya kesenian *berudah* pada pesta perkawinan dan dimana 'titik hubung' antara keduanya? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan 'apa dan bagaimana' penggunaan *berudah* dalam acara pesta perkawinan, serta mengungkapkan 'tujuan penting' digunakannya *berudah* dalam acara pesta perkawinan di desa Rambah Hilir Timur.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud membuat gambaran secara jelas tentang objek penelitian sesuai dengan konteks asli kesenian itu sendiri

Adapun hasil dari penelitian ini adalah penggunaan *berudah* pada acara pesta perkawinan dalam masyarakat Desa Rambah Hilir Timur adalah digunakan pada tiga rangkaian acara pada pesta perkawinan, yaitu: malam *mukie pinang*, pelepasan mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan, dan pada waktu *kayie potang* yang dapat disimpulkan kesenian *berudah* hanya diperuntukkan pada mempelai laki-laki. Tujuan penting dilakukannya kesenian *berudah* pada pesta perkawinan adalah sebagai pelajaran dan pengingat bagi mempelai laki-laki dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.